

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, program bimbingan karir terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan pembuatan keputusan karir peserta didik kelas IX SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil pembuatan keputusan karir peserta didik kelas IX SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 berada pada tingkat tinggi, artinya peserta didik memahami kelebihan dan kekurangan diri; dapat mengidentifikasi potensi diri yang meliputi bakat, minat dan cita-cita tanpa bantuan orang lain; dalam bertindak selalu mempertimbangkan nilai-nilai yang berkembang di masyarakat dari segi baik-buruk, benar-salah dan penting-tidak penting; mempertimbangkan pilihan kelanjutan studi sesuai dengan keadaan lingkungan di sekitarnya secara mandiri; tidak mudah terpengaruh orang lain dalam menentukan sebuah pilihan kelanjutan studi; aktif mencari informasi mengenai pilihan kelanjutan studi; optimis dapat melanjutkan studi ke sekolah lanjutan yang sesuai dengan keinginannya; aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan keahlian lain di luar kegiatan sekolah atas dasar keinginan pribadi; aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan keahlian lain sebagai penunjang informasi dalam memilih kelanjutan studi; berdiskusi dengan teman sebaya untuk memperkaya informasi mengenai pilihan kelanjutan studi; aktif mencari informasi kelanjutan studi dengan cara memanfaatkan media *online*; memahami langkah-langkah dalam pembuatan keputusan karir secara berurutan; menentukan pilihan kelanjutan studi sesuai dengan langkah-langkah membuat keputusan karir; dan dapat membuat keputusan secara mandiri tanpa terpengaruh orang lain.
2. Rumusan program bimbingan karir yang layak untuk meningkatkan kemampuan pembuatan keputusan karir peserta didik menurut pakar dan praktisi memuat struktur program sebagai berikut: (a) Rasional, (b) Deskripsi

Laras Bethari Raga Sukmasuci, 2013

Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembuatan Keputusan Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kebutuhan, (c) Tujuan Program, (d) Sasaran Program, (e) Tahapan kegiatan, (f) Pengembangan Topik yang dioperasionalkan melalui Pengembangan Satuan Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling (SKLBK), (g) Evaluasi dan Tindak Lanjut, dan (h) Indikator Keberhasilan.

3. Program bimbingan karir efektif untuk meningkatkan kemampuan pembuatan keputusan karir peserta didik kelas IX SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013, hal ini diketahui dengan adanya peningkatan pada kemampuan pembuatan keputusan karir peserta didik secara umum dan setiap indikatornya yang terdiri dari kesadaran diri, pengidentifikasian nilai, pertimbangan lingkungan, pembuatan keputusan karir secara mandiri, pemahaman langkah-langkah dalam pembuatan keputusan karir, keyakinan diri, keinginan diri dan keterlibatan diri.

B. Rekomendasi

Rekomendasi untuk mengembangkan program bimbingan karir untuk meningkatkan kemampuan pembuatan keputusan karir lebih lanjut ditujukan bagi guru bimbingan dan konseling dan penelitian selanjutnya, sebagai berikut.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan secara umum kemampuan pembuatan keputusan karir peserta didik kelas IX SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 secara umum berada pada kategori sedang. Adapun upaya tindak lanjut program bimbingan karir untuk meningkatkan kemampuan pembuatan keputusan karir, guru bimbingan dan konseling di sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen kemampuan pembuatan keputusan karir peserta didik SMP yang dapat digunakan dalam mengungkap kemampuan pembuatan keputusan karir peserta didik kelas IX. Instrumen kemampuan pembuatan keputusan karir dapat digunakan untuk perorangan ataupun secara kelompok bagi peserta didik kelas IX dengan prosedur sebagai berikut; (1) guru BK terlebih dahulu membaca pedoman instrumen kemampuan pembuatan keputusan karir, lalu diberitahukan kepada peserta didik; (2) peserta didik membaca langkah-langkah menjawab instrumen kemampuan pembuatan keputusan karir; (3)

Laras Bethari Raga Sukmasuci, 2013

Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembuatan Keputusan Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

lembar pernyataan dan lembar jawaban diberikan kepada peserta didik lalu mulai mengerjakan; dan (4) setelah peserta didik mengerjakan, kemudian hasil jawaban peserta didik dianalisis dengan norma-norma yang telah ditentukan, kemudian hasilnya ditafsirkan untuk mengetahui tingkat pencapaian kemampuan pembuatan keputusan peserta didik.

- b. Program bimbingan karir ini dapat diaplikasikan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan pembuatan keputusan karir peserta didik yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan karir peserta didik dengan cara terlebih dahulu diidentifikasi indikator-indikator dan peserta didik yang memiliki tingkat pencapaian kemampuan pembuatan keputusan karir terendah melalui penyebaran instrumen kemampuan pembuatan keputusan karir.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada segi aspek yang diteliti, populasi, sampel dan desain penelitian, sehingga pada penelitian selanjutnya disarankan melakukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan pengungkapan profil kemampuan pembuatan keputusan karir yang masih terbatas pada dua aspek yaitu pengetahuan dan sikap, menjadi tiga aspek utuh kemampuan pembuatan keputusan karir dengan ditambah aspek keterampilan.
- b. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan tema yang sama, namun pada populasi dan sampel yang berbeda, di antaranya pada peserta didik SD, MTs, MA dan Perguruan Tinggi, sehingga dapat menghasilkan profil kemampuan pembuatan keputusan karir pada jenjang yang lebih luas.
- c. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian yang lain seperti *time series design* dengan memberikan tes awal sampai empat kali untuk mengetahui kestabilan keadaan kelompok eksperimen sebelum

diberi perlakuan, sehingga perubahan tingkat kemampuan pembuatan keputusan karir pada peserta didik pada kelas eksperimen lebih ajeg.

